



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

NGOSPEK (NGOBROL SEPUTAR EDUKASI KESEHATAN)



Kabupaten Soppeng

NGOSPEK (Ngobrol Seputar Edukasi Kesehatan)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi NGOSPEK (Ngobrol Seputar Edukasi Kesehatan) muncul dari kebutuhan akan peningkatan efektivitas komunikasi kesehatan di era digital. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan maraknya penggunaan media sosial, informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya sering kali terabaikan, terutama di kalangan generasi milenial. Banyak dari mereka lebih mudah mengakses informasi dari internet yang belum tentu benar, daripada mendapatkan informasi dari sumber yang kredibel seperti tenaga kesehatan.

Media sosial, seperti yang didefinisikan oleh Kaplan & Haenlein (2010), merupakan kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun ideologi Web 2.0. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan berbagi konten secara luas. Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, sehingga membuka peluang besar untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dengan cara yang lebih engaging dan interaktif. Namun, rendahnya kesadaran akan penggunaan media sosial sebagai alat promosi kesehatan menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Di sisi lain, menurut WHO, promosi kesehatan adalah proses yang mengupayakan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Berdasarkan hal ini, muncul kebutuhan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi kesehatan yang lebih efektif dan relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

Inovasi NGOSPEK lahir dari kesadaran akan pentingnya memperbaiki cara komunikasi kesehatan kepada masyarakat, dengan memanfaatkan kekuatan media sosial. Melalui NGOSPEK, diharapkan informasi kesehatan dapat lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat, khususnya kaum milenial, sehingga mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Inovasi ini juga diharapkan

mampu menjembatani kesenjangan antara informasi kesehatan yang beredar di media sosial dengan kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar dan dapat diandalkan.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan Akses Informasi Kesehatan yang Akurat
2. Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat
3. Mengoptimalkan Peran Media Sosial dalam Promosi Kesehatan
4. Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Diskusi Kesehatan

C. MANFAAT

1. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Masyarakat: Dengan adanya NGOSPEK, masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi kesehatan yang benar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai isu kesehatan yang penting.
2. Perbaikan Perilaku Hidup Sehat: Melalui edukasi yang disampaikan dalam NGOSPEK, masyarakat diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, seperti pola makan sehat, aktivitas fisik, dan pencegahan penyakit.
3. Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Sumber Informasi Kesehatan: NGOSPEK memberikan manfaat dengan menghadirkan informasi kesehatan yang disampaikan oleh tenaga ahli dan profesional, sehingga masyarakat dapat lebih percaya terhadap informasi yang mereka terima dibandingkan dengan informasi yang tidak jelas sumbernya.
4. Efisiensi dalam Promosi Kesehatan: Dengan memanfaatkan media sosial, NGOSPEK memungkinkan penyebaran informasi kesehatan yang lebih luas dan cepat dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan metode promosi kesehatan tradisional.
5. Menciptakan Komunitas Peduli Kesehatan: NGOSPEK mendorong terbentuknya komunitas online yang peduli akan kesehatan, di mana anggotanya dapat saling mendukung, berbagi informasi, dan memotivasi satu sama lain untuk menjaga kesehatan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi NGOSPEK (Ngobrol Seputar Edukasi Kesehatan) menghadirkan kebaruan dalam pendekatan promosi kesehatan dengan memanfaatkan potensi besar dari media sosial sebagai platform utama. Berbeda dengan metode konvensional yang cenderung satu arah dan formal, NGOSPEK menawarkan model komunikasi yang lebih interaktif, personal, dan berbasis komunitas. Kebaruan dari NGOSPEK terletak pada kemampuannya untuk menggabungkan edukasi kesehatan dengan format percakapan yang santai dan relatable, sehingga lebih mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat, khususnya generasi milenial dan Gen Z.

Selain itu, NGOSPEK menggunakan pendekatan berbasis tren dan isu terkini yang berkembang di media sosial, memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu relevan dan menarik. Inovasi ini juga memperkenalkan konsep dialog dua arah di mana masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam diskusi dan penyebaran informasi kesehatan. Dengan demikian, NGOSPEK tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun kesadaran kolektif dan memperkuat solidaritas komunitas dalam menjaga kesehatan bersama.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi NGOSPEK (Ngobrol Seputar Edukasi Kesehatan) dirancang untuk menciptakan platform edukasi kesehatan yang interaktif dan mudah diakses oleh masyarakat, terutama melalui media sosial. Inovasi ini mengintegrasikan berbagai bentuk konten digital, seperti video pendek, infografis, podcast, dan live streaming, yang disajikan dalam format percakapan santai dan menghibur. Konten-konten ini dibuat oleh tenaga kesehatan profesional yang berkolaborasi dengan influencer, content creator, dan komunitas kesehatan, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

NGOSPEK memanfaatkan teknologi Web 2.0 untuk mendorong partisipasi aktif dari pengguna melalui fitur komentar, polling, dan sesi tanya jawab langsung, yang memungkinkan audiens untuk berinteraksi secara langsung dengan narasumber. Setiap

episode atau sesi NGOSPEK berfokus pada topik kesehatan yang relevan dengan isu terkini, seperti pencegahan penyakit menular, pola hidup sehat, kesehatan mental, dan lainnya.

Untuk memastikan penyebaran informasi yang efektif, NGOSPEK juga menggunakan strategi cross-platform, di mana konten yang dibuat diunggah di berbagai media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Facebook, serta didukung oleh kampanye promosi yang terencana dengan baik. Desain ini memastikan bahwa pesan-pesan kesehatan tidak hanya tersampaikan dengan baik tetapi juga dapat dipahami dan diterapkan oleh masyarakat luas. Melalui NGOSPEK, edukasi kesehatan diubah menjadi pengalaman yang lebih inklusif, menarik, dan berbasis pada kebutuhan serta preferensi masyarakat masa kini.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi NGOSPEK (Ngobrol Seputar Edukasi Kesehatan) mengusung pendekatan layanan terintegrasi yang mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan. Layanan terintegrasi ini melibatkan beberapa komponen utama, yaitu pembuatan konten kesehatan yang menarik dan mudah diakses, interaksi langsung dengan tenaga medis melalui sesi tanya jawab, dan dukungan komunitas yang aktif.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan												

<p>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Kriteria Evaluasi 2. Pengumpulan Data 3. Analisis Data 4. Perbaikan dan Iterasi 5. Pemantauan Kontinu 6. Pembelajaran dan Adaptasi 												
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

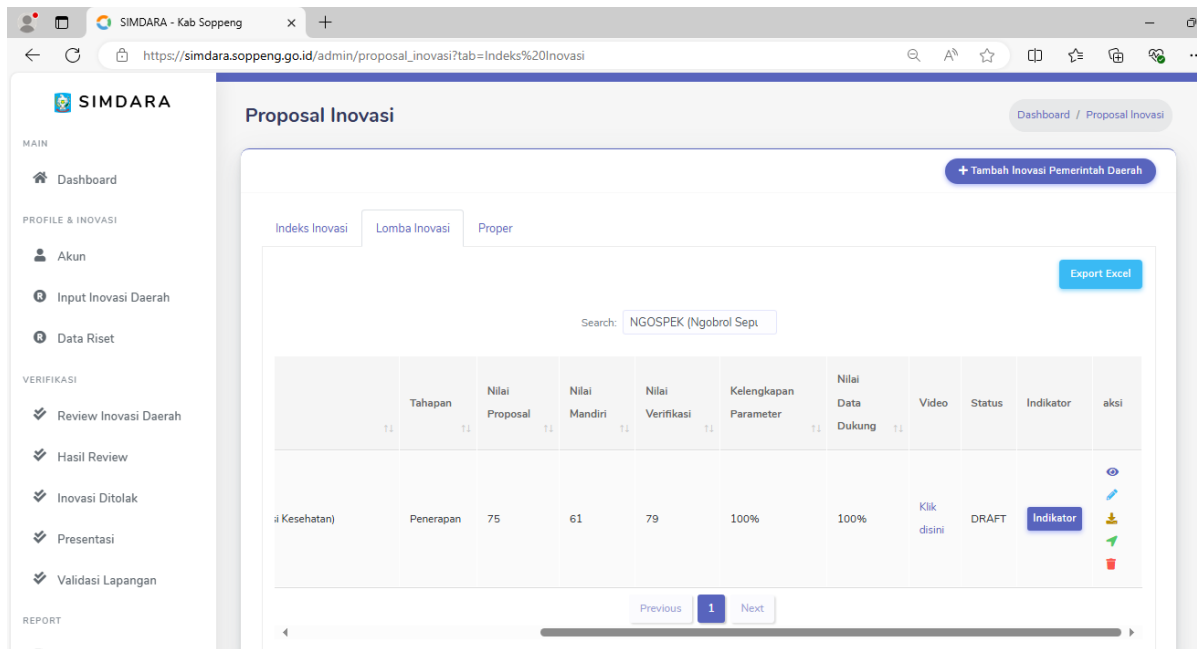
F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Inovasi NGOSPEK (Ngobrol Seputar Edukasi Kesehatan) memanfaatkan teknologi informasi (TI) secara maksimal untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan edukasi kesehatan. Penggunaan TI dalam inovasi ini mencakup beberapa alat dan platform yang saling terintegrasi untuk mendukung tujuan promosi kesehatan.

Pertama, NGOSPEK menggunakan berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan Twitter sebagai saluran utama untuk menyebarkan konten edukasi kesehatan. Platform-platform ini dipilih karena kemampuan mereka untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam. Melalui fitur-fitur seperti video streaming, live chat, dan posting reguler, NGOSPEK dapat menyampaikan informasi kesehatan dalam format yang interaktif dan menarik.

Kedua, sistem manajemen konten berbasis cloud digunakan untuk mengelola dan mendistribusikan materi edukasi. Dengan menggunakan sistem ini, tim NGOSPEK dapat dengan mudah mengupdate dan menyebarkan konten terbaru, seperti video tutorial, infografis, dan artikel kesehatan. Sistem ini juga memungkinkan kolaborasi antara tim produksi konten dan ahli kesehatan, sehingga memastikan akurasi dan relevansi informasi yang disampaikan.

Ketiga, NGOSPEK memanfaatkan aplikasi chat dan forum online untuk melakukan sesi tanya jawab langsung antara masyarakat dan tenaga kesehatan. Aplikasi ini menyediakan fitur chat real-time yang memungkinkan interaksi langsung dan memberikan kesempatan kepada audiens untuk mendapatkan jawaban dari ahli kesehatan mengenai pertanyaan mereka. Ini meningkatkan keterlibatan dan memungkinkan klarifikasi serta penyesuaian informasi sesuai dengan kebutuhan individu.

Keempat, data analitik dan monitoring digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kampanye promosi kesehatan. Dengan menganalisis data dari interaksi pengguna, feedback, dan statistik penggunaan, NGOSPEK dapat mengukur dampak dari konten yang dipublikasikan dan menyesuaikan strategi mereka untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas pesan kesehatan.

BAB III

PENUTUP

Inovasi NGOSPEK (Ngobrol Seputar Edukasi Kesehatan) merupakan langkah strategis dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memperkuat promosi kesehatan di era digital. Dengan menggabungkan media sosial, sistem manajemen konten berbasis cloud, aplikasi chat, dan analitik data, NGOSPEK tidak hanya menghadirkan informasi kesehatan yang akurat dan terkini kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan platform interaktif yang memfasilitasi dialog langsung antara publik dan tenaga kesehatan.

Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, NGOSPEK berhasil menjembatani kesenjangan informasi dan meningkatkan kesadaran kesehatan dengan cara yang lebih inklusif dan efisien. Program ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses pengetahuan kesehatan yang relevan, berpartisipasi dalam diskusi kesehatan yang bermanfaat, dan mendapatkan dukungan langsung dari ahli kesehatan.

Dengan kontribusi ini, NGOSPEK tidak hanya mendukung peningkatan pengetahuan kesehatan masyarakat tetapi juga berperan dalam memperbaiki pola hidup sehat secara keseluruhan. Inovasi ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi alat yang kuat dalam upaya promosi kesehatan, mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi dalam dunia kesehatan. Sebagai hasilnya, diharapkan NGOSPEK dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di masa depan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**